

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab terdahulu, kesimpulan yang dapat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan adalah berikut ini.

1. Tingkat efisiensi program rehabilitasi dan rekonstruksi gedung Sekolah Dasar yang dilaksanakan secara swakelola pasca bencana gempa Yogyakarta di kabupaten Sleman dapat dijelaskan berikut ini.
 - a. Perbandingan harga satuan pekerjaan pada rehabilitasi dan rekonstruksi gedung sekolah dasar yang dilakukan secara tender dan swakelola pada Rencana Anggaran Biaya terjadi selisih penghematan sebesar 27,79%. Penghematan tersebut apabila dilihat dari segi bahan terjadi selisih penghematan 25,55 %, dan apabila dilihat dari upah terjadi penghematan sebesar 32,37 %.
 - b. Koefisien regresi pada variable bahan bangunan 1,042 (tanda positif) berarti bahwa peningkatan nilai bahan bangunan 1 persen meningkatkan nilai bangunan sebesar 1,042. Variabel upah tenaga sebesar 1,042 ini berarti peningkatan upah tenaga 1 persen meningkatkan nilai bangunan sebesar 1,042. Variabel nilai sisa bangunan 1,000 ini berarti peningkatan nilai sisa bangunan 1 persen meningkatkan nilai bangunan sebesar 1,000. Semakin besar bahan bangunan akan semakin besar nilai jual bangunan, semakin besar upah tenaga akan semakin besar nilai jual bangunan, semakin besar nilai sisa bangunan akan semakin besar nilai jual bangunan.
2. Penerapan standar mutu yaitu pada program rehabilitasi dan rekonstruksi P2DT dan P2DBAK pada gedung sekolah dasar di kabupaten Sleman. Penerapan standar mutu yang dilaksanakan tim perencana dan pengawas mencapai angka 99,14% . Penerapan standar mutu yang dilaksanakan Tim Pelaksana cukup tinggi mencapai 99,14%.

6.2. Saran

Saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Pemberdayaan SDM di Sekolah Menengah Kejuruan dilibatkan dalam proses rehabilitasi dan rekonstruksi gedung sekolah.
2. Untuk menambah luasnya cakupan penelitian, disarankan jumlah sampel diperbanyak.

